



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Melalui wirausaha, seseorang mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya yang tersedia (Darwanto, 2012). Sumardi (2007) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis. Dalam menghadapi kondisi yang penuh resiko dan ketidakpastian ini dibutuhkan motivasi yang kuat agar kewirausahaan dapat tetap terlaksana.

Motivasi adalah suatu keinginan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia usaha mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Venesaar (2006) membagi dimensi motivasi berwirausaha menjadi tiga, pertama *ambition for freedom* (ambisi kemandirian). Individu yang memiliki motivasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwirausaha akan memiliki ambisi untuk mandiri. Mereka menginginkan aktivitas yang lebih bebas, ingin memiliki usaha sendiri, dan mengembangkan hobi dalam dunia bisnis. Kedua, adanya keinginan untuk *self-realisation* (realisasi diri). Individu yang termotivasi dalam berwirausaha akan memiliki keinginan untuk merasakan tantangan, memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat, dan berinovasi. Ketiga, adanya *pushing factors* (faktor pendorong). Individu yang termotivasi berwirausaha memiliki keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 4 April 2018 kepada beberapa mahasiswa UIN Suska Riau yang berwirausaha berikut menggambarkan perilaku motivasi berwirausaha:

“.....awalnya tas-tas gini aku pake untuk diri sendiri aja, pake ke kampus....trus waktu itu ada temen yang nanya itu tasnya beli dimana bagus juga.... Ya udah akhirnya kepikiran deh buat ngejual” (MMI).

Pernyataan yang dikemukakan oleh MMI menggambarkan perilaku motivasi berwirausaha dalam dimensi *pushing factor* (faktor pendorong) sebab adanya permintaan pasar sehingga mendorong MMI untuk menjual tas untuk memperoleh pendapatan.

Berdasarkan wawancara dengan WA dan EA perilaku motivasi berwirausaha tergambar dalam dimensi *ambition for freedom* (ambisi kemandirian) yaitu adanya keinginan untuk memiliki usaha sendiri sehingga tidak lagi sepenuhnya bergantung secara finansial kepada orangtua.

“Mau bantu-bantu orangtua di kampung biar nggak ngerepotin terus minta uang jajan, jadi aku nyari uang jajan sendiri disini, pengen usaha sendirilah...mandiri” (WA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pengin mandiri aja sih, soalnya umur udah 23, ada perasaan malu juga minta uang bulanan terus sama orangtua, ada kesempatan usaha ya enggak ada salahnya dicoba” (EA).

Purnama dan Suyanto (2010) menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha sangat ditentukan oleh motivasi. Mempunyai motivasi tinggi merupakan salah satu hal yang dibutuhkan untuk mendukung wirausaha dan menghadapi kendala yang ada. Motivasi berwirausaha yang tinggi juga akan mampu mengatasi kendala yang dihadapi dan akan menciptakan jalan keluar dari kendala tersebut (Koranti, 2013). Peran motivasi dalam berwirausaha sebab di dalam motivasi terdapat sejumlah motif yang akan menjadi pendorong tercapainya keberhasilan berwirausaha.

Pada studi pendahuluan, yang didapatkan melalui wawancara pada hari Rabu, 4 April 2018 dengan beberapa mahasiswa yang berwirausaha ada mahasiswa menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam berwirausaha (mengalami kerugian dan kesulitan mendapatkan modal usaha) mempengaruhi motivasi mereka untuk terus melakukan kegiatan wirausaha, bahkan ada beberapa mahasiswa yang berpikir untuk berhenti berwirausaha karena kendala yang dihadapi:

“.....ada juga yang bayarnya gak kontan, jadi kalo gak dikasih ya segan teman sendiri... kalo dikasih gimanalah...serba salah ya jadinya susah buat mutar modal” (MMI).

“Pernah sih pas semester lima apa enam gitu kuliah lagi sibuk-sibuknya nah disitu usaha aku sempat tersendat juga karena masalah itu tadi...malah waktu itu aku pernah sampai mikir berenti aja kali ya fokus kuliah dulu waktu itu aku khawatirnya nanti permintaan costumer nggak terpenuhi trus dinyinyirin lagi deh” (MMI)

“.....udahlah kita modal susah, rugi bangetlah waktu itu sempat bikin down juga trus mikir berhenti usaha dan kerja sama orang lain aja.” (WA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu faktor yang memunculkan motivasi berwirausaha dikenal dengan istilah *Adversity Quotient* atau yang biasa disingkat AQ (Stoltz, 2004). *Adversity Quotient* (AQ) adalah suatu ukuran untuk mengetahui daya juang individu dalam menghadapi kesulitan, kepercayaan diri dalam menguasai hidup dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi (Stoltz, 2004).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wisesa dan Indrawati (2016) didapatkan hasil bahwa AQ memiliki hubungan yang positif dengan motivasi berwirausaha, apabila AQ tinggi maka motivasi berwirausaha juga tinggi. *Adversity quotient* dapat membantu individu memperkuat kemampuan dan ketekunan dalam menghadapi tantangan hidup dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip dan impian. Semakin tinggi tingkat daya juang seseorang, semakin besar kemungkinan untuk bersikap optimis dan termotivasi dalam memecahkan masalah serta terdorong untuk terus berwirausaha.

AQ mempunyai empat dimensi, yaitu CO2RE (*Control, Origin-Ownership, Reach, Endurance*). *Control*, ditujukan untuk mengetahui seberapa banyak kendali yang dapat dirasakan seseorang terhadap suatu peristiwa yang menimbulkan kesulitan. *Origin dan Ownership*, mempertanyakan siapa atau apa yang menimbulkan kesulitan dan sejauh mana seseorang menganggap dirinya mempengaruhi dirinya sendiri sebagai penyebab dan asal-usul kesulitan seperti penyesalan, pengalaman dan sebagainya. *Reach*, mengukur sejauh mana kesulitan yang dihadapi akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan individu seperti hambatan akibat panik, hambatan akibat malas dan sebagainya. *Endurance*, mempertanyakan dua hal yang berkaitan dengan berapa lama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab kesulitan itu akan terus berlangsung dan tanggapan individu terhadap waktu dalam menyelesaikan masalah (Stoltz, 2004).

Stoltz (2004) mengungkapkan bahwa dalam bisnis ataupun karier tidak cukup hanya mengandalkan IQ dan EQ saja namun diperlukan AQ. Maka dari itu, AQ dalam diri mahasiswa yang berwirausaha dapat memunculkan motivasi dalam berwirausaha sehingga bisa mengubah kendala menjadi peluang untuk meraih kesuksesan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan terkait AQ dan motivasi berwirausaha serta dengan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, membuat peneliti tertarik untuk melihat hubungan AQ dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan positif antara *adversity quotient* dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN SUSKA Riau?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara ilmiah hubungan antara *Adversity Quotient* (AQ) dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Suska Riau. Untuk mencapai tujuan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan positif antara *Adversity Quotient* (AQ) dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN Suska Riau.



D. Keaslian Penelitian

Judul pada penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwitya Wisesa dan Komang Rahayu Indrawati (2016) dengan judul “Hubungan *Adversity Quotient* dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Udayana yang Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha”. Persamaannya yaitu pada kedua variabel. Pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan skala. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*. Perbedaannya terletak pada teori motivasi berwirausaha, subjek, penulis memperluas ruang lingkup pengambilan subjek, tidak hanya mengkhususkan pada mahasiswa wirausaha yang mengikuti PMW saja.

Siti Rochmah Maulida dan Dhini Rama Dhanika (2012) dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK”. Persamaannya terletak pada variabel *dependent* (variabel Y) yaitu motivasi berwirausaha. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah skala motivasi berwirausaha. Perbedaannya terletak pada subjek, pada penelitian ini subjeknya merupakan siswa SMK sedangkan penulis menggunakan subjek mahasiswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel *independent* yaitu kepercayaan diri (X1) dan dukungan orangtua (X2), sedangkan penulis hanya menggunakan satu variabel *independent* (X) yaitu *adversity quotient*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*, sedangkan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dwi Istikhomah Hidayati dan Suparno (2012) dengan judul “Hubungan Antara Kematangan Vokasional dengan Motivasi Berwirausaha pada Siswa SMK”. Persamaannya terletak pada variabel *dependent* (variable Y) yaitu motivasi berwirausaha. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah skala motivasi berwirausaha. Perbedaannya terletak pada subjek, pada penelitian ini subjeknya merupakan siswa SMK sedangkan penulis menggunakan subjek mahasiswa. Penelitian ini menggunakan variabel *independent* yaitu kematangan vokasional (X) sedangkan penulis menggunakan variabel *independent* (X) yaitu *adversity quotient*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*, sedangkan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

Moh Luqman Shobrony dan Sri Hartati (2015) dengan judul “Hubungan antara Persepsi terhadap Peran Ayah dengan Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang”. Persamaannya terletak pada variabel *dependent* (variable Y) yaitu motivasi berwirausaha. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah skala motivasi berwirausaha. Subjek merupakan mahasiswa. Perbedaannya terletak pada variabel *independent* yaitu persepsi terhadap peran ayah (X) sedangkan penulis menggunakan variabel *independent* (X) yaitu *adversity quotient*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*, sedangkan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anita Volintia Dewi dan Endang Mulyatiningsih (2013) dengan judul “Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa”. Persamaannya terletak pada variabel *dependent* (variable Y) yaitu motivasi berwirausaha. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah skala motivasi berwirausaha. Perbedaannya terletak pada subjek, pada penelitian ini subjeknya merupakan siswa SMK sedangkan penulis menggunakan subjek mahasiswa. Penelitian ini menggunakan variabel *independent* yaitu pengalaman pendidikan kewirausahaan dan keterampilan kejuruan (X) sedangkan penulis menggunakan variabel *independent* (X) yaitu *adversity quotient*. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan teknik pengambilan data melalui angket (*questionnaire*), observasi dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling*, sedangkan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Wikanso (2013) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi”. Persamaannya terletak pada variabel *dependent* (variable Y) yaitu motivasi berwirausaha. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah skala motivasi berwirausaha. Subjek merupakan mahasiswa. Perbedaannya terletak pada variabel *independent* pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) sedangkan penulis menggunakan variabel *independent* (X) yaitu *adversity quotient*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*, sedangkan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah peneliti menggunakan teori motivasi berwirausaha yang lebih spesifik, yaitu teori motivasi berwirausaha dari Venesaar (2006) sedangkan pada penelitian-penelitian sebelumnya tidak menggunakan teori yang spesifik, hanya menggunakan teori motivasi sebagai acuan dalam pembuatan skala motivasi berwirausaha. Dari uraian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul hubungan *adversity quotient* dengan motivasi berwirausaha belum pernah dilakukan pada mahasiswa UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya temuan empirik dalam bidang ilmu psikologi, khususnya cabang ilmu psikologi industri dan organisasi yaitu mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan motivasi berwirausaha pada mahasiswa UIN SUSKA Riau.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti berikutnya.